

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Saat ini, sistem pendidikan telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dunia pendidikan perlu berupaya untuk meningkatkan kualitasnya, baik dalam hal peningkatan kinerja guru, media pembelajaran, maupun metode pembelajaran yang digunakan, sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai. Guru sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, kompetensi guru mengarah pada pengajaran yang mengembangkan aktivitas siswa secara optimal.¹

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa, baik keterlibatan itu secara langsung, seperti kegiatan tatap muka, maupun tidak langsung, seperti melalui penggunaan berbagai media pembelajaran.² Dalam proses pembelajaran ini juga harus menerapkan strategi-strategi pembelajaran, Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran

¹ Sari Utam, Nurindah Dwiyani, Legiman Slamet. "Perbandingan Metode Think-Pair-Shere Dengan Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Matapelajaran Instalasi Perangkat Jaringan LAN Jurusan TKJ Kelas I SMK N 5 PADANG" *jurnal vocational teknik elektronika dan informatika* Vol 2, No. 2, Juli-Desember 2014 hlm. 1

² Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung. PT Kharisma Putra Utama, 2017 hlm

dapat dicapai secara efektif dan efisien.³ Begitu juga seorang guru yang menginginkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran maka guru harus menerapkan salah satu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Maka dari itu guru harus memilih strategi yang tepat agar bisa membuat siswa belajar dengan serius dan menerima materi dalam proses pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Proses pembelajaran perlu diperhatikan agar siswa tidak merasa bosan di dalam lingkungan belajar.

Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Dengan demikian secara sederhana dirumuskan bahwa lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkalah manusia.⁴ Dalam proses pembelajaran jika tidak memperhatikan masalah penataan lingkungan belajar maka akan berpengaruh dan bisa saja muncul rasa kebosanan siswa terhadap pembelajaran tersebut sehingga membuat siswa tidak serius dan tidak betah dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru perlu memperhatikan dan harus mampu untuk memotivasi siswa aktif belajar dalam lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar yang kondusif menurut I Nyoman S. Degeng, adalah segala sesuatu yang tercipta di dalam kelas belajar atau kelas “berbicara”.⁵ Artinya, semua komponen saat ini memiliki tanggung jawab yang ditugaskan, menghasilkan lingkungan belajar yang merangsang. Dengan terciptanya lingkungan

³ Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran; berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, cat-8, 2011. hlm: 126

⁴ Harjali, *membangun penataan lingkungan belajar yang kondusif studi fenomenologi pada sekolah menengah pertama di Ponorogo*, Ponorogo: STAIN Ponorogo Pers, cat-1, 2016. hlm: 21

⁵ I Nyoman S, Dageng. 1998. *Interactive Effects of Instructional Strategy and Learner Characteristics on Learning Effectiveness and Appeal* Jakarta: Urge Bate II, 118

belajar yang kondusif maka tentu sangat membantu untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran aktif. Untuk mengembangkan proses pembelajaran aktif ternyata sangat bertentangan dengan yang terjadi di SMP Negeri 8 Seram Barat.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 8 Seram Barat ini belum optimal. Belumnya optimal ini dikarenakan guru belum mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini tidak terwujud dikarenakan/Kurangnya pemahaman guru tentang strategi, Kurangnya guru memperhatikan lingkungan belajar dalam proses pembelajaran berlangsung, Ketidak keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Menyimak dari hasil kondisi tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *contextual teaching and learning* (CTL) Dalam Mengembangkan Lingkungan Belajar IPA Yang Kondusif di SMP Negeri 8 Seram Barat. Pada penelitan ini difokuskan pada strategi guru-guru IPA di SMP Negeri 8 Seram Barat tahun ajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang jadi rumusan masalah pada penulisan ini yaitu: Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam mengembangkan lingkungan belajar IPA yang kondusif di SMP Negeri 8 Seram Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk: mengetahui penggunaan strategi pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *contextual teaching and learning* (CTL) dalam mengembangkan lingkungan belajar IPA yang kondusif di SMP Negeri 8 Seram Barat.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

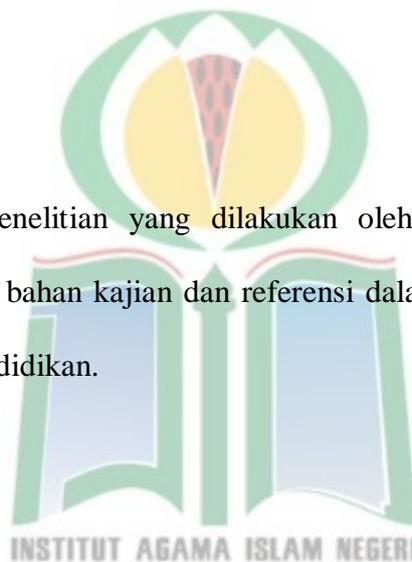
siswa lebih merasa nyaman dengan lingkungan belajarnya.

b. Bagi guru

Memberi informasi pada guru tentang pentingnya mengembangkan lingkungan belajar siswa yang kondusif melalui penggunaan strategi belajar mengajar

c. Bagi kepala sekolah.

Sebagai sarana dalam mengembangkan system pendidikan agar terus berlangsung dengan baik atau evaluasi kepada pihak sekolah dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran



d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga berguna dalam proses pembelajaran kedepan.

E. Definisi Operasional

penulis menguraikan beberapa pilihan kata pada judul Berikut ini adalah penjelasan dari istilah-istilah yang diberikan pada setiap variabel judul yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Strategi pembelajaran:

Strategi adalah seperangkat rencana kegiatan yang digunakan oleh guru untuk mempengaruhi kelebihan atau potensi yang dimiliki oleh siswa guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi di dalam pengajaran secara menyeluruh.

Menurut Hamalik mengatakan bahwa: “Strategi pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu”.⁶ Berikut strategi yang digunakan dalam skripsi ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan strategi pembelajaran *Contextual Teaching end Learning* (CTL)

b. Lingkungan belajar yang kondusif:

Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Dengan kata lain lingkungan ialah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Namun dalam skripsi ini Lingkungan

⁶ Oemar Hamalik. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 201

belajar yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan kondusif artinya kondisi yang benar-benar nyaman serta mendukung kegiatan pembelajaran.

